

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK
ROBOTIK SISWA DI MTsN 6 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Asma Nabila

19104090028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma Nabila
NIM : 19104090028
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK ROBOTIK SISWA DI MTSN 6 SLEMAN”** adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Februari 2024

Menyatakan,


Asma Nabila
NIM. 19104090028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asma Nabila

NIM : 19104090028

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari
nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh
kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 29 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Asma Nabila

NIM. 19104090028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

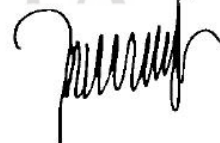
Nama : ASMA NABILA
NIM : 19104090028
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA
DAN PRASARANA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI NON
AKADEMIK ROBOTIK SISWA DI MTSN 6
SLEMAN**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan Ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Februari 2024
Pembimbing Skripsi



Irwanto, M.Pd.

NIP: 19900907 201903 1 009

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1035/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK ROBOTIK SISWA DI MTSN 6 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASMA NABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090028
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 664ab8227a1d



Penguji I
Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6647f69a1cb57



Penguji II
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 664ab740241a3



Yogyakarta, 15 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 664ac64099184

MOTTO

Hal paling menyedihkan dalam hidup adalah menyesali
apa yang harusnya bisa dilakukan.

Maka,

LAKUKANLAH, APA YANG SEHARUSNYA DILAKUKAN

همة عالية

*“Tak ada satu pun di dunia ini yang kekal.
Maka, ukirlah cerita indah sebagai kenangan.
Karena dunia memang sebuah cerita”*

KH. HASYIM ASTARI¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Catatan Peneliti

PERSEMBAHAN

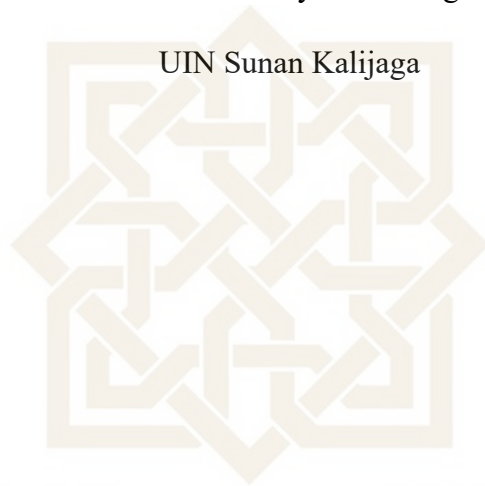
Persembahan Skripsi untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kita semua. Skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman" ini disusun dengan tujuan memenuhi persyaratan kelulusan tingkat Sarjana (S1) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin., M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, semangat, dukungan motivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini peneliti ucapkan terimakasih banyak.

6. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Marzudi TU Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Jazim Kholis selaku Kepala Madrasah, Bapak Nur Hidayat selaku WAKA SARPRAS, Bapak Bahrun Hamidi selaku Kepala TU bagian Sarana dan Prasarana, Ibu Ide Rahayu selaku Wali Kelas Roboti, dan siswasiswi di MTsN 6 Sleman yang telah bersedia sebagai informan dalam penelitian ini serta memberikan masukan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini
8. Keluargaku tercinta terkhusus Bapak H. Slamet dan Mamah Wiwin Widaningsih, kakakku tercinta Ahmad Nasir Marzuqi serta Bulqis Syafira, juga kedua adekku tersayang Muhammad Irfan dan Sofiah, serta keluarga besar yang selalu mencurahkan segenap cinta, kasih, dan sayangnya serta memberikan dorongan dan doa kepada peneliti.
9. Segenap teman-teman angkatan Prodi MPI Angkatan 2019.
10. Teman-teman PP. Nurul Ummah Putri khususnya Mba Rita, Mba Putri, Nining Aminatus Sangadah, Asnal Mila serta Nurul, Asyifa, dan Bapak Agus Ridwan Bukhori, S.Ag yang menjadi penyemangat peneliti.
11. Semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 29 Februari 2024



Peneliti

ABSTRACT

Asma Nabila, 19104090028, Implementation of Facility and Infrastructure Management in Enhancing Non-Academic Robotic Student Achievements at MTsN 6 Sleman. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, 2024.

This research started from the researcher's interest in the results of pre-research observations and interviews at MTsN 6 Sleman. Researchers found gaps related to existing facilities and infrastructure at MTsN 6 Sleman. The reason is that students only pay committee money which is used to support activities that are not covered by school funds. However, there is a gap between the costs and the achievements obtained by students. With costs that are not large, but especially achievements in the field of robotics at national and international levels. From here the researcher wants to know (1) How is the management of facilities and infrastructure at MTsN 6 Sleman? (2) What are the factors that increase students' non-academic robotic achievements at MTsN 6 Sleman? (3) What are the supporting and inhibiting factors for the implementation of facilities and infrastructure management in improving students' non-academic robotic achievements at MTsN 6 Sleman?

This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, checking the validity of the data uses source triangulation and technical triangulation.

The research results show that (1) Management of facilities and infrastructure at MTsN 6 Sleman, namely: planning, procurement, distribution, use and maintenance, inventory, write-off and monitoring evaluation. (2) Factors that increase students' non-academic achievement at MTsN 6 Sleman are: first, internal factors in the form of physical and psychological factors; The two external factors are family factors, school factors and community factors. (3) Supporting factors for the implementation of facilities and infrastructure management: supporting capacity of integrated madrasas; existing facilities and infrastructure; competent human resources; Inhibiting factors: communication between superiors and their members; limited budget to complete facilities and infrastructure.

Keywords: Implementation, Facility and Infrastructure Management, Non-Academic Robotic Student Achievements

ABSTRAK

Asma Nabila, 19104090028, *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman. Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2024.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti dari hasil observasi dan wawancara pra penelitian di MTsN 6 Sleman peneliti menemukan kesenjangan terkait sarana dan prasarana yang ada di MTsN 6 Sleman ini. Pasalnya para siswa hanya membayar uang komite yang digunakan untuk menunjang kegiatan yang tidak tercover dana sekolah. Namun terjadi kesenjangan di antara biaya dan prestasi yang didapatkan para siswa. Dengan biaya yang tidak besar, tapi khususnya prestasi di bidang robotik sampai ke tingkat nasional maupun internasional.. Dari sini peneliti ingin mengetahui (1) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTsN 6 Sleman? (2) Apa saja faktor yang meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen sarana dan prasarana di MTsN 6 Sleman yaitu : perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi, penghapusan, dan monitoring evaluasi. (2) Faktor yang meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman yaitu : pertama, faktor internal berupa faktor jasmani dan psikologis; kedua faktor eksternal berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. (3) Faktor pendukung implementasi manajemen sarana dan prasarana: daya dukung madrasah integrasi; sarana dan prasarana yang sudah ada; SDM yang berkompeten; Faktor penghambat : komunikasi atasan dengan anggotanya; keterbatasan anggaran untuk melengkapi sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Implementasi, Manajemen Sarana dan Prasarana, Prestasi Non Akademik Robotik Siswa.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13
1. Impementasi.....	13
2. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	14
3. Prestasi Non Akademik.....	17
F. Metode Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Model Penelitian	21
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
4. Sumber Data.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
6. Teknik Analisis Data	25
7. Teknik Keabsahan Data	29
G. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II.....	37
GAMBARAN UMUM	37
A. Sejarah Singkat MTsN 6 Sleman	37
1. Identitas.....	41
2. Visi dan Misi	42
B. Letak Geografis MTsN 6 Sleman.....	43
C. Struktur Organisasi	45
D. Data Guru.....	48
E. Data Siswa	51
F. Sarana Prasarana	52
G. Kegiatan Non Akademik.....	53
BAB III	53
IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK ROBOTIK SISWA DI MTsN 6 SLEMAN	53
A. Manajemen Sarana dan Prasarana di MTsN 6 Sleman	53
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana	54
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana	58
3. Pendistribusian Sarana dan Prasarana.....	64
4. Penggunaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	66
5. Inventarisasi Sarana dan Prasarana	72
6. Penghapusan Sarana dan Prasarana	78
7. Evaluasi dan monitoring	80
B. Faktor-faktor Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman	82
1. Faktor Internal Peningkatan Prestasi Non Akademik Robotik.....	83
2. Faktor Eksternal Peningkatan Prestasi Non Akademik Robotik	87
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman	94
1. Faktor Pendukung Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik	94
2. Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik	98
BAB IV	98
PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Sleman	100
2. Penelitian Selanjutnya.....	100
C. Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Stuktur Organisasi MTsN 6 Sleman 1.....	45
Bagan 2 Stuktur Organisasi MTsN 6 Sleman 2.....	46
Bagan 3 Stuktur Organisasi MTsN 6 Sleman 3.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Kejuaran Robotik.....	6
Tabel 2 : Data Guru.....	50
Tabel 3 : Data Siswa.....	51
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana.....	52
Tabel 5 : Kegiatan Non Akademik.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lokasi MTsN 6 Sleman.....	44
Gambar 2 : Rapat Perencanaan Tahunan FGD 15 Juli 2023	57
Gambar 3 : Foto Aplikasi ERKAM untuk Pengajuan Dana	61
Gambar 4 : Foto Aplikasi Sakti untuk Pengadaan Barang	62
Gambar 5 : Pengadaan Barang Kelas Robotik.....	64
Gambar 6 : Penggunaan Laboratorium Komputer	69
Gambar 7 : Pemeliharaan Rutin Harian MTsN 6 Sleman Oleh Petugas	71
Gambar 8 : Pemeliharaan Pengecetan Ruang UKS	71
Gambar 9 : Daftar Inventarisasi Barang Ruang	75
Gambar 10 : Buku Inventaris Pemeliharaan	76
Gambar 11 : Buku Induk Ruangan.....	76
Gambar 12 : Papan Inventaris Ruangan.....	76
Gambar 13 : Data Bahan Opname Fisik Barang	78
Gambar 14 : Dokumen Penghapusan Barang	80
Gambar 15 : Barang-barang yang akan dihapus	80
Gambar 16 : Keadaan Jasmani Siswa Robotik	84
Gambar 17 : Kegiatan Kelas Proyeksi Robotik	91
Gambar 18 : Perlombaan dan Kemenangan Juara II pada IRC Kelompok Robotik MTsN 6 Sleman Tingkat Internasional di Malaysia Pada Oktober 2023	92
Gambar 19 : Lapangan Sepakbola yang ada di MTsN 6 Sleman, MIN, dan MAN 3 Sleman.....	96
Gambar 20 : Tempat Latihan Kelas Robotik.....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Data Prestasi Robotik MTsN 6 Sleman
Lampiran IV	: Data Dokumentasi
Lampiran V	: Surat Penunjukan DPS
Lampiran VI	: Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Permohonan dan Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IX	: Surat Cek Plagiasi
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat PBAK
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat PLP-KKN
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Bukti Penghargaan
Lampiran XVII	: <i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting terhadap kualitas pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan suatu negara dapat menentukan kemajuan suatu negara. Dalam proses pembangunan suatu negara, baik buruknya pendidikan, dapat menentukan baik buruknya kualitas pembangunannya. Sehingga jika negara mengalami ketertinggalan pendidikan akan menghambat proses pembangunan negara tersebut.²

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung sepanjang kehidupan dan terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Secara utuh, pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan identitasnya sendiri sesuai dengan bakat, karakter, kemampuan, dan Nurani yang tumbuh seiring waktu. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Lembaga publik yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk pelayanan kepada peserta didik, adalah

² Ike Malaya Sinta, “*Manajemen Sarana Dan Prasarana,*” Jurnal Isema 4, no. 1 (2019): 77–92, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>.

³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3, h 1

sekolah. Fungsi utama sekolah menurut pakar pendidikan merupakan tanggung jawab sekolah untuk membina dan mengembangkan semua potensi individu, terutama dalam pengembangan potensi intelektual, moral, dan psikologis setiap peserta didik. Oleh karena itu, sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.⁴

Keberhasilan kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk bakat siswa, kurikulum, metode pembelajaran, peran guru, serta fasilitas fisik dan non-fisik. Sarana dan prasarana mendukung jalannya proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, meliputi barang dan benda yang dapat bergerak atau tidak bergerak⁵

Fungsi manajemen, seperti pengelolaan, pembinaan, pengurusan, administrasi, dan sebagainya, sangat penting dalam pendidikan. Manajemen yang efektif memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi-fungsi tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya mencapai kesuksesan pendidikan yang optimal.⁶

Manajemen sarana dan prasarana mengatur semua aspek fasilitas pembelajaran, mulai dari perencanaan, pengadaan, pengelolaan, pencatatan inventaris, hingga penghapusan. Oleh karena itu, tujuan dari manajemen sarana

⁴ Yuli Novita Sari, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan" (2017).

⁵ Nurbaiti, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah," *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 536–46.

⁶ Trisnawati, Cut Zahir Harun, and Nasir Usman, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar," *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 62–69.

dan prasarana adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan sehingga fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif. Sebagaimana yang diungkapkan Nurmaidah bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan proses kolaboratif yang dilakukan oleh sekelompok individu untuk mengatur dan memanfaatkan fasilitas pendidikan secara efisien dan efektif.⁷

Peserta didik selama melakukan pembelajaran memperoleh hasil yang disebut prestasi siswa. Prestasi siswa dapat diperoleh dari berbagai bidang. Biasanya prestasi siswa terdiri dari dua bagian yaitu prestasi secara akademik dan prestasi non akademik. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan prestasi siswa adalah motivasi diri, minat, bakat, dukungan orangtua, dan manajemen pendidikan seperti manajemen sarana dan prasarana.⁸

Masing-masing anak memiliki perbedaan dalam hal minat dan bakatnya. Mereka memiliki potensi masing-masing. Fitrah seseorang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda seperti minat, bakat, dan kemampuan intelektual. Kemampuan setiap individu bervariasi, termasuk dalam bidang akademik dan non-akademik seperti olahraga, seni, dan potensi lainnya. Perkembangan potensi tersebut akan optimal jika individu memiliki kesadaran dan motivasi untuk terus mengembangkan diri dan menjadi yang terbaik.⁹

⁸ Rudi Herianto, Fitriyani Sanuhung, and Muhammad Farid Wajdi, "Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 56–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.107>.

⁹ Mira Widia Astuti, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMK Cerdas Murni Tembung" (2019).

Salah satu madrasah daerah Yogyakarta yang banyak memiliki kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik yaitu MTsN 6 Sleman. Dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 6 Sleman terdiri lebih dari 20 cabang diantaranya pramuka, pencak silat, kaligrafi, batik dan lain-lain. Adapun kegiatan intrakurikuler selain kelas mata pelajaran ada juga kelas peminatan seperti kelas riset, robotic, dll.¹⁰

MTsN 6 sebelumnya bernama MTsN Yogyakarta 1, berdiri berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 16 Tahun 1978 bertanggal 16 Maret 1978.¹¹ MTsN 6 Sleman dengan Visi dan Misi “Terwujudnya pribadi muslim yang sehat dan inklusif berwawasan global dan ramah lingkungan”¹². MTsN 6 Sleman adalah salah satu madrasah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka selama 2 tahun terakhir.¹³ Kurikulum merdeka menuntut agar kemampuan yang ada dalam diri anak bisa berkembang.

MTsN 6 Sleman memiliki kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat peserta didik. Pada kegiatan intrakurikuler tidak hanya kelas mata pelajaran akademik saja, namun terdapat juga kelas proyeksi yaitu kelas yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik sesuai dengan bakat masing-masing. Kelas proyeksi merupakan kelas yang mengakomodasi

¹⁰ Wawancara Pra Penelitian dengan Ketua OSIS MTsN 6 Sleman, Shufia Aghnia pada Tanggal 25 Juli Pukul 10.15 WIB, 2023.

¹¹ <https://mtsn6sleman.sch.id/pages/perpustakaan.htm> diakses pada Tanggal 5 Agustus Pukul 14.34 WIB, 2

¹² <https://mtsn6sleman.sch.id/pages/visi-dan-misi.html#> diakses pada Tanggal 5 Agustus Pukul 14.51 WIB, 2023.

¹³ Wawancara Pra Penelitian dengan ketua OSIS MTsN 6 Sleman, Shufia Aghnia pada 25 Juli Pukul 11.07 WIB 2023.

kecerdasan majemuk masing-masing mereka yang khas juga kelas masa depan peserta didik yang diproyeksikan sejak sekarang. Kelas ini terdiri dari 6 kelas yang terdiri, dari kelas riset, robotik, tahfidz, olahraga, seni, dan interpreneur.¹⁴ Kelas proyeksi di bidang robotik selama 2 taun ini mencetak kejuaran dan khususnya pada taun ini menjadi juara di ajang perlombaan internasional.¹⁵

Berdasarkan data yang ada sekolah MTsN 6 Sleman pada Tahun 2021 mendapatkan 87 kejuaran dan tahun 2022 pada bidang akademik mendapatkan 142 kejuaran sedangkan bidang non akademik mendapatkan 104 kejuaran.¹⁶ Namun pada penelitian ini akan lebih membahas terkait prestasi bidang robotik. Berikut beberapa hasil kejuarannya :

No	Nama	Jenis Lomba	Peringkat Juara	Tingkat	Pelaksanaan
1	Fauzan Aulia Rahman	World Robot Games Online Edition (WRG)	Gold Medal	Internasional	April 2021
2	Luthfan Chaerul Zafran	World Robot Games Online Edition (WRG)	Silver Medal	Internasional	25 Maret – 21 April 2021
3	Muhammad Kefin Maula Ibrohim	World Robot Games Online Edition (WRG)	Silver Medal	Internasional	April 2021
4	Nur Rohmad	Olimpiade Siswa Competition Mapel Bahasa Inggris	Gold Medal	Nasional	9 Januari 2022
5	Alya Ananda Putri	Olimpiade Kewarganegaraan	Gold Medal	Nasional	17 Maret 2022
6	Mohammad Aryasatya Arifien	TUC ASPD 2022	Juara 1	Provinsi	17 April 2022
7	Bilqiisa Afra Reswara	Islamic Olimpiad	Silver Mendal	Nasional	14 Mei 2022
8	Mayo Sabil Aldebaran	Internasional Robot Olimpiad 2020	Gold Medal	Internasional	18 Januari – 20 Maret 2022

¹⁴ Wawancara Pra Penelitian dengan Waka Kurikulum MTsN 6 Sleman pada Tanggal 31 Juli Pukul 09.34 WIB, 2023.

¹⁵ Wawancara Pra Penelitian dengan ketua OSIS MTsN 6 Sleman pada 25 Juli Pukul 11.07 WIB, 2023.

¹⁶ Wawancara Online Pra Penelitian dengan Ibu Sarana dan Prasarana Bidang Prestasi pada 18 Agustus pukul 10.58 WIB, 2023.

9	Luthfan Chaerul Zafran	Internasional Robot Olimpiad 2020	Gold Medal	Internasional	18 Januari – 20 Maret 2022
---	------------------------------	--------------------------------------	------------	---------------	----------------------------------

Tabel 1 : Daftar Kejuaraan Robotik MTsN 6 Sleman¹⁷

Hasil observasi dan wawancara pra penelitian di MTsN 6 Sleman peneliti menemukan kesenjangan terkait sarana dan prasarana yang ada di MTsN 6 Sleman ini. Pasalnya para siswa tidak dikenai biaya SPP bulanan karena termasuk sekolah negeri hanya saja dikenai biaya uang komite yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan para siswa seperti P5, ekstrakurikuler, dan lainnya. Namun terjadi kesenjangan di antara biaya dan prestasi yang didapatkan para siswa. Para siswa di sana khususnya dalam bidang robotik mendapatkan prestasi di ajang pelombaan kejuaraan nasional maupun internasional. Padahal biaya yang mereka keluarkan untuk keperluan sekolah hanya biaya komite saja.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan untuk memahami bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTsN 6 Sleman. Adapun fokus penelitian adalah bagaimana program manajemen sarana dan prasarana di MTsN 6 Sleman dapat meningkatkan prestasi non akademik robotik. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di MTsN 6 Sleman dalam mengimpletasikan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa. Oleh karena itu peneliti pada penelitian ini

¹⁷ Dokumen dari WAKA SARPRAS bagian Prestasi

menggunakan tema : *“Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman.”*

B. Rumusan Masalah

Bersadarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTsN 6 Sleman?
2. Apa saja faktor yang meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTsN 6 Sleman
 - b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik robotik siswa di sekolah.
- 2) Untuk mengisi kekurangan pada literatur sebelumnya baik dari segi teori maupun hasil penelitian dan dapat menjadi sumber referensi.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu masukan bagi pihak sekolah MTsN 6 Sleman dalam mengelola manajemen sarana dan prasarana untuk menunjang prestasi non akademik robotik siswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka yaitu penjelasan tentang penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Telaah pustaka bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peneliti terkait beberapa contoh hasil penelitian sebelumnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

No.	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aulya Chasovy	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	Manajemen SARPRAS di SMK telah dilakukan semaksimal mungkin oleh pemangku kepentingan di sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta pengelolaan SARPRAS telah dilakukan sesuai prosedur. ¹⁸
2.	Sebrina Nurmanita	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SD Tahfizh Plus Khoiru Ummah Sleman	Kualitatif deskriptif dengan triangulasi sumber dan triangulasi keabsahan data	Proses manajemen SARPRAS terdiri dari 7 tahapan, serta implementasi sarana dan prasarana telah terlaksana. Terdapat 3 faktor yang mendukung : faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. ¹⁹
3.	Leza Ayuning Sundari	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu	Studi Kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan sampel dengan purposive sampling. Teknik	Pelaksanaan manajemen SARPRAS di MTs Khairul Ummah lebih baik dari pada sebelumnya, ditandai dengan pemberian kode barang inventaris dan pembuatan berita acara

¹⁸ Aulya Chasovy, M. Giatman, and Ernawati, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Journal Of Education Research* 4, no. 2 (2023): 662–68.

¹⁹ Sebrina Nurmanita, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SD Tahfizh Plus Khoiru Ummah Sleman" (2022).

		Gajah Indragiri Riau	analisis data dengan <i>transcript, coding, grouping, comparing, dan contrasting</i> .	terkait pemusnahan barang. ²⁰
4.	Khairuddin	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	Pengelolaan SARPRAS sekolah di MA terdiri dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan SARPRAS agar dapat menjadikan akreditasi MA meningkat. ²¹
5.	Isni Pandela	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Nurul Falah Gunung Tiga Tanggamus	Metode penelitian lapangan dengan pengumpulan data berupa <i>interview</i> dan observasi dengan teknik analisis data kualitatif.	Manajemen SARPRAS yang dilakukan kepala sekolah sudah ada meskipun ada beberapa yang belum terpenuhi karena luasnya yang harus diadakan dalam SARPRAS sekolah. ²²
6.	Mira Widia Astuti	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa di SMK Cerdas Murni Tembung	Kualitatif naturalistik dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik	Pelaksanaan manajemen SARPRAS di SMK Cerdas Murni Tembung memiliki SARPRAS yang cukup baik dan mendekati sempurna. Hal ini ditunjukkan dengan belum memmadaai dengan jumlah siswa dan kebutuhannya serta perlunya dorongan para guru untuk mendukung minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. ²³

²⁰ Leza Ayuning Sundari, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau" (2021).

²¹ Khairuddin, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah," *Jurnal Serambi Ilmu* 17, no. 2 (2014): 56–61, <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/559/513>.

²² Isni Pandela, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MTs Nurul Falah Gunung Tiga Tanggamus" (2018), <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

²³ Astuti, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMK Cerdas Murni Tembung."

			keabsahan data menggunakan teknik kredibilitas, transferadibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.	
7.	Yuli Novita Sari	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan	Metode Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan <i>reduction, display, dan verivication.</i>	Manajemen SARPRAS dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Sapteronggo pada tahapan perencanaan, pengadaan, pemakaian, pencatatan, dan terakhir pertanggung jawaban semua tahap sudah terlaksana namun pada tahap pencatatan belum dilakukan secara maksimal. ²⁴
8.	Qurratul Ainiyyah dan Korida Husnaini	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang	Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Kepemimpinan kepala sekolah efektif karena menjalankan fungsi manajerialnya dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Semua proses manajemen sudah dijalankan namun proses penghapusan tidak dilakukan karena alasan tertentu. ²⁵
9.	Hartono, Amirudin, dan Subandi	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan	Deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara,	Implementasi manajemen SARPRAS di SMK dilakukan secara optimal dan proses manajemen

²⁴ Sari, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan."

²⁵ Qurratul Ainiyyah and Husnaini Korida, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang," *Jurnal Al-Idaroh* 3, no. 2 (2019): 98–112.

			catatan laporan, dan dokumentasi.	terlaksana secara berurutan. ²⁶
10.	Nur Rahmi	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan triangulasi data. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.	Implementasi manajemen SARPRAS di MA terdiri dari proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pengawasan. Semua rangkaian proses manajemen dalam penelitian ini sudah terlaksana. ²⁷
11.	Isna Adiba Hafshoh	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Berbasis ICT dalam Meningkatkan Kompetensi dan Prestasi Akademik di SMAN 1 Turen Malang	Deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan serta keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.	Implementasi manajemen SARPRAS berbasis ICT mempengaruhi tindak kompetensi atau prestasi akademik siswa. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan sangat baik serta dapat memfasilitasi siswa-siswi sehingga berkompetensi dan berprestasi. ²⁸

²⁶ Hartono, Amiruddin, and Subandi, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2018), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.2974>.

²⁷ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 237–56, <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.95>.

²⁸ Isna Adilla Hafshoh, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Information Communication And Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Atau Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Turen" (2022).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penerapan konsep Manajemen Sarana dan Prasarana untuk meningkatkan prestasi non-akademik robotik siswa. Ini merupakan perbedaan yang mencolok dengan beberapa penjelasan yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian sebelumnya pembahasan terkait implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dikaitkan dengan variable lain seperti prestasi belajar, kinerja guru, dll. Pada salah satu literatur, penelitian ini memiliki kesamaan, tetapi tetapi pada jenis kegiatannya berbeda. Sehingga penelitian ini ada sebagai bentuk tindak lanjut dari penelitian selanjutnya dan sangat penting dilakukan. Adapun penelitian ini yaitu terkait Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman.

E. Kerangka Teori

1. Implementasi

Implementasi menurut Jones, yang dijelaskan oleh Mulyadi dalam bukunya, implementasi merupakan tahapan di mana program dilaksanakan hingga hasil yang telah dicapai terlihat secara nyata. Secara konsep implementasi dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilaksanakan setelah adanya kebijakan yang jelas. Dengan demikian implementasi merupakan salah satu metode untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.²⁹

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi, menurut penjelasan Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis

²⁹ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm.45.

Kurikulum, merupakan pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan cermat dan terinci. Setelah perencanaan sudah dianggap sempurna biasanya implementasi dilakukan. Nurdin menjelaskan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan.³⁰

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa implementasi merupakan sebuah langkah sistematis yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan berlandaskan pada pedoman atau tujuan yang jelas. Adapun hubungan dengan bidang pendidikan yaitu proses pelaksanaan kebijakan mengenai program pendidikan yang ingin dicapai oleh seluruh anggota institusi itu dipandang sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis, berdasarkan tujuan bersama yang tercantum dalam visi dan misi lembaga. Di lembaga pendidikan proses implementasi dapat berjalan optimal saat semua pihak telah menyetujui dan berkomitmen untuk mencapai kualitas pembelajaran yang tinggi melalui program pendidikan yang diselenggarakan.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana

a. Pengertian

Manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi upaya anggota organisasi serta

³⁰ Di akses pada <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya> pada Tanggal 6 Agustus Pukul 15.07 WIB, 2023.

penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹

Sarana dalam KBBI adalah segala hal yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, sementara prasarana adalah segala yang mendukung jalannya suatu proses.³² Secara etimologis sarana merujuk pada perkakas yang secara langsung dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti ruang kelas, buku, perpustakaan, dan laboratorium. Sementara itu, prasarana mengacu pada elemen yang tidak langsung digunakan, seperti lokasi, bangunan, fasilitas olahraga, dana, dan sebagainya, yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, manajemen sarana dan prasarana di sekolah melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program-program terkait sarana dan prasarana. Hal ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip implementasi manajemen.³³

b. Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Pendidikan

Ditinjau dari bergerak tidaknya sarana dan prasarana dibagi menjadi dua macam :

³¹ Sari, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan."

³² Tim Penyusun kamus pusat *pembinaan dan pengembangan bahasa*. Hal 789

³³ Reynita Chintia Devi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 23 Medan" (2018), <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/4066>.

1) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah fasilitas pendidikan yang dapat dipindahkan atau digerakkan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Misalnya, rak arsip sekolah dan bangku sekolah.

2) Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana Pendidikan yang tidak bergerak mencakup semua fasilitas Pendidikan yang sulit atau bahkan tidak mungkin untuk dipindahkan, seperti saluran air dari perusahaan daerah air minum (PDAM)

Sedangkan jika ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, maka sarana dan prasarana pendidikan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran.³⁴

c. Fungsi-fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Werang dalam bukunya yang ditulis oleh Hendro Widodo dan Etyk Nurhayati yang berjudul Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren, ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana secara sederhana mencakup: perencanaan kebutuhan, pengadaan, pencatatan inventaris, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan fasilitas pendidikan.³⁵ untuk memastikan

³⁴ Ainiyah and Korida, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang."

³⁵ Hendro Widodo dan Etyk Nurhayati, "*Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*", Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya (Bandung : 2020)

bahwa tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Ibrohim Bafadal dalam bukunya menjelaskan bahwa fungsi manajemen perlengkapan³⁶ terdiri dari :

- 1) Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 2) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 3) Pendistribusian Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 4) Penggunaan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 5) Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 6) Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses manajemen sarana dan prasarana di atas juga sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen sarana dan prasarana yang digunakan di MTsN 6 Sleman.³⁷ Selain 6 proses di atas MTsN 6 Sleman juga menggunakan proses monitoring dan evaluasi.

3. Prestasi Non Akademik

a. Pengertian Kegiatan Non Akademik

Kegiatan Non Akademik atau biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah proses yang didapatkan siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar. Dalam aktivitas non-akademik, siswa

³⁶ Ibrahim Bafadal, *“Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya”*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hal 2.

³⁷ Wawancara Online Pra Penelitian dengan Bidang Sarana dan Prasarana Bagian TU pada Tanggal 21 Agustus pukul 10.44 WIB, 2023.

mengeksplorasi dan meningkatkan bakat serta minat mereka. Mulyono menjelaskan bahwa berbagai kegiatan di sekolah diselenggarakan untuk memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi mereka di luar jam pelajaran reguler termasuk kegiatan ekstrakurikuler.³⁸

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Non akademik

Menurut Ema Sukmawati dalam Alifia Rineza mengungkapkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain :

- 1) Faktor internal. Faktor internal merujuk pada faktor-faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, seperti :
 - a) Faktor Jasmani. Ketika kesehatan seseorang tidak optimal, proses belajarnya dapat terganggu. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan, kehilangan semangat, serta gejala seperti pusing dan kantuk jika tubuh mengalami kelemahan atau ada kelainan pada fungsi indra atau organ tubuh lainnya
 - b) Faktor Psikologis. Ada setidaknya tujuh faktor psikologis yang berpengaruh pada proses belajar, yakni kecerdasan, fokus, minat, potensi alami, dorongan, kematangan, dan kelelahan
- 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi individu yang sedang dalam proses belajar yaitu,:

³⁸ A M Nadia, "Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Paciran ...," 2020, <http://etheses.uin-malang.ac.id/34858/1/16170071.pdf>.

- a) Faktor Keluarga. Siswa dalam proses pembelajaran akan terpengaruh oleh lingkungan keluarganya melalui berbagai cara, seperti pendidikan yang diberikan oleh orang tua, hubungan dalam keluarga, suasana di rumah, dan juga situasi ekonomi keluarga.
 - b) Faktor Sekolah. Faktor-faktor di sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran meliputi teknik pengajaran, kurikulum yang diterapkan, hubungan antara guru dan murid, interaksi antar murid, kedisiplinan di lingkungan sekolah, fasilitas dan infrastruktur pendidikan, serta tugas-tugas yang diberikan kepada murid di rumah
 - c) Faktor Masyarakat. Faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah masyarakat. Hal ini mencakup aktivitas siswa di lingkungan masyarakat, pengaruh media massa, interaksi dengan teman sebaya, dan struktur kehidupan sosial dalam masyarakat.³⁹
- c. Kegiatan Non Akademik

Kegiatan non akademik/ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar program pelajaran resmi sekolah, yang diberikan kepada siswa untuk mendukung pendidikan formal dan bertujuan untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang-bidang tertentu seperti olahraga, seni, dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah wadah sebagai tempat untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa. Kegiatan ekstrakuler berbagai macam, mulai pramuka, PMR, KIR, seni musik modern, seni

³⁹ Alifya Rineza, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 3 Madiun" (2023).

music islami, tari, seni bela diri, futsal, bola volley, tenis meja, senior baca al-Qur'an, dan lain-lain.⁴⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Alasan memilih jenis ini adalah peneliti tertarik untuk mencari informasi tentang bagaimana implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik robotik siswa di MTsN 6 Sleman. Data yang diperoleh adalah informasi yang sangat terperinci dan spesifik, sehingga pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti sangat efektif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengungkapkan data-data dalam bentuk narasi yang didapatkan di lapangan dan mendeskripsikannya sesuai dengan realita yang terjadi, kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut.

Penjelasan ini juga sejalan dengan pandangan Bogdan dan Biklen yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur standar yang menghasilkan data yang deskriptif dan mendalam, berupa ucapan, tulisan, dan perilaku individu yang diamati. Dengan demikian, dapat ditemukan informasi yang menyeluruh, komprehensif, dan holistik dari pengamatan langsung.⁴¹ Salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pengumpulan data secara mendalam hingga informan mencapai titik kejenuhan

⁴⁰ Rineza.

⁴¹ R. Bogdan dan S. Biklen, *Qualitative Research for Education* (Boston: MA: Allyn and Bacon, 1992), hlm. 21-21

dalam memberikan respons atau jawaban. Hasil temuan dari pendekatan ini kemudian akan dikaitkan dengan kerangka berpikir yang telah ada, untuk menentukan apakah akan menghasilkan temuan baru atau hanya melengkapi analisis dari studi sebelumnya.

2. Model Penelitian

Model penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi isu atau objek tertentu yang terkait dengan fenomena, terutama dalam ranah ilmu sosial.⁴² Berdasarkan tujuannya, studi kasus merupakan model penelitian yang berfokus pada pemahaman dan perilaku manusia, dengan mempertimbangkan perbedaan nilai, kepercayaan, dan teori ilmiah yang relevan.⁴³ Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengamati kejadian atau fenomena yang sedang berlangsung pada waktu dan tempat tertentu. Alasan pemilihan model ini adalah karena subjek dan lokasi spesifik yang terkait dengan implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 6 Sleman ini berlangsung di lokasi khusus, sehingga peneliti perlu terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

⁴² Sri Yona, "Metodelogi Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (2006): hal. 76.

⁴³ S. Borbasi, *Navigating the Maze of Nursing Research: An Interactive Learning Adventure* (Australia: Elsevier, 2004)

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MTsN 6 Sleman yang beralamat di Rogoyudan, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 5528. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan September 2023

4. Sumber Data

Sumber data atau informan adalah orang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mereka yang memiliki penguasaan atau pemahaman tentang sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga pengetahuan tersebut tidak hanya dipahami, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang masih aktif terlibat atau terlibat dalam kegiatan yang sedang diselidiki.
- c. Mereka yang memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang cenderung tidak mengemas informasi sendiri
- e. Mereka yang pada awalnya tergolong relatif asing bagi peneliti, sehingga lebih membangkitkan minat untuk dijadikan sejenis mentor atau sumber informasi.⁴⁴

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Ketua Bidang Sarana dan Prasarana : 1 orang

⁴⁴ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 57.

- 3) Ketua Bidang Sarana dan Prasarana bagian Prestasi : 1 orang
- 4) Ketua Bidang Sarana dan Prasarana bagian Tata Usaha : 1 orang
- 5) Ketua Bidang Kesiswaan : 1 orang
- 6) Guru Wali Kelas Robotik : 1 orang
- 7) Siswa-siswi Kelas Proyeksi Robotik
 - a) Siswa kelas 7 : 1 orang
 - b) Siswa kelas 8 : 1 orang
 - c) Siswa kelas 9 : 1 orang

Dengan demikian jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utama selain telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁴⁵ Dengan melakukan observasi, seseorang akan dapat memperoleh hasil dari panca indera tersebut berupa data atau informasi.

Observasi kualitatif melibatkan peneliti yang secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti mencatat aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian, baik dengan menggunakan pendekatan terstruktur maupun semi-terstruktur (contohnya, dengan mengajukan

⁴⁵ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 64.

pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya). Peneliti kualitatif juga bisa mengambil berbagai peran, mulai dari sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung hingga menjadi partisipan aktif.⁴⁶

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.⁴⁷

Wawancara melibatkan pertemuan langsung dan interaksi tatap muka antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data yang akurat dan obyektif.⁴⁸ Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan responden yang memenuhi kriteria 3M, yaitu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terkait tema penelitian, yakni Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik di MTsN 6 Sleman. Wawancara ini menggunakan metode *indepth interview*, yang artinya wawancara bersifat bebas atau tidak terstruktur sehingga menciptakan suasana yang nyaman antara peneliti dan responden. Hal ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih baik.

⁴⁶ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 73.

⁴⁷ *Ibid...*, hlm 83.

⁴⁸ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

c. Dokumentasi

Dokumen merujuk kepada catatan peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Penelitian dokumen digunakan sebagai tambahan dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Kepercayaan terhadap hasil penelitian akan meningkat ketika didukung oleh foto-foto, tulisan akademik, dan karya seni yang relevan yang telah ada⁴⁹

Tidak semua dokumen memiliki tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh, banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya karena diambil untuk kepentingan tertentu

Dari dokumentasi tersebut, peneliti akan memperoleh informasi tentang berbagai aspek kondisi di MTsN 6 Sleman, termasuk profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, daftar nama pengajar dan staf, tata tertib, serta jadwal pelajaran.

6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum melakukan penelitian lapangan, berlanjut selama kegiatan lapangan, dan berakhir setelah selesai dilakukan penelitian lapangan. Menurut Nasution, analisis data dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskannya

⁴⁹ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 53.

sebelum melakukan penelitian lapangan, dan terus berlanjut hingga tahap penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya, dengan harapan membangun teori yang kokoh. Meskipun demikian, fokus analisis data dalam penelitian kualitatif lebih terpusat pada tahap di lapangan.

a. Analisis Sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif sebelum memasuki lapangan, sudah melakukan analisis data terhadap studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian. Namun, dokumen penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan lebih lanjut setelah peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data, baik selama maupun setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Jika jawaban yang diperoleh dalam analisis awal dianggap belum memadai, peneliti akan melanjutkan wawancara dengan pertanyaan tambahan hingga mendapatkan data yang dianggap kredibel dalam tahapan tertentu.⁵⁰

⁵⁰ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 90.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses yang interaktif dan berkelanjutan yang terus berlangsung hingga selesai, sehingga sampai pada titik di mana data dianggap sudah mencapai titik kejenuhan.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya cukup banyak, oleh karena itu penting untuk mencatatnya secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin bertambah, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang teratur untuk mengurangi jumlah data yang dimiliki, yang disebut dengan reduksi data.

Reduksi data adalah suatu proses berpikir yang sensitif yang membutuhkan kecerdasan, fleksibilitas, dan pemahaman yang mendalam. Mereduksi data berarti menyusun ringkasan, memilih elemen-elemen utama, menekankan pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan.

Data yang telah melalui proses reduksi akan menyediakan gambaran yang lebih terperinci dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data lanjutan atau merujuknya jika diperlukan. Reduksi data dapat diperlancar dengan bantuan alat elektronik seperti komputer mini, yang memungkinkan penggunaan kode untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci.

Peneliti akan mengarahkan upaya reduksi data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah penemuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan informasi yang dianggap tidak familiar, belum terstruktur, dan belum membentuk pola tertentu, hal tersebut sebenarnya merupakan fokus utama dalam proses reduksi data.⁵¹

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan, diagram, interkoneksi antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui narasi atau teks yang deskriptif.⁵²

3) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ketiga adalah pembuatan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap ini masih bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama proses pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau penjelasan mengenai suatu objek yang

⁵¹ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 92-93

⁵² Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 95.

sebelumnya tidak begitu jelas, dan setelah diteliti menjadi lebih jelas. Data yang ditemukan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau bahkan teori yang baru.⁵³

7. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada validitas dan reliabilitas. Dalam konteks penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Validitas mengacu pada seberapa akurat data yang terkumpul mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang sesuai dengan realitas objek penelitian dan tidak berbeda dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁵⁴ Susan Stainback menjelaskan bahwa reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sementara itu, objektivitas berkaitan dengan sejauh mana kesepakatan yang ada di antara banyak orang terhadap data tertentu.⁵⁵

Penelitian kuantitatif, upaya untuk memperoleh data dalam penelitian kuantitatif yang valid dan reliabel melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitiannya. Namun, dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah validitas dan reliabilitas datanya. Karenanya, Susan Stainback menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek

⁵³ *Ibid...* hlm 99.

⁵⁴ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 117.

⁵⁵ *Ibid..*, hlm 118.

reliabilitas, sementara penelitian kualitatif lebih memperhatikan aspek validitas..⁵⁶

Penelitian kualitatif dalam uji keabsahan data terdapat beberapa cara yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reabilitas), uji *confirmability* (obyektivitas). Namun pada penelitian kali ini akan menekankan pada triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas adalah proses memverifikasi data menggunakan berbagai sumber, pendekatan, dan periode waktu yang berbeda. Dengan demikian, triangulasi mencakup penggunaan beberapa sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data melibatkan pemeriksaan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Peneliti kemudian mengembangkan kesimpulan dan meminta persetujuan (*member check*) dari sumber-sumber yang menyediakan data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data melibatkan verifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau penggunaan kuesioner.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 118-120.

3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat memengaruhi kredibilitas data. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum terlalu banyak terpapar dengan masalah, cenderung memberikan data yang lebih valid dan kredibel.⁵⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan secara terperinci yang berkaitan dengan isi yang hendak dibahas pada penelitian. Dengan adanya sistematika pembahasan diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami setiap bagian dari penelitian ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari empat bab, yakni sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang menggambarkan tentang keterkaitan peneliti dalam melakukan penelitian ini disertai dengan alasan secara akademis. Rumusan masalah berisi tentang poin-poin pertanyaan yang akan dijawab dan dibahas. Tujuan dan kegunaan penelitian mengandung makna maksud dari penelitian dan kegunaan penelitian bagi berbagai pihak. Kajian pustaka adalah pemaparan berbagai literatur dan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Kerangka teori merupakan beberapa teori yang cocok

⁵⁷ Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Alfabeta : Bandung 2015), hlm 127.

dengan topik yang akan diteliti dan dijadikan pedoman pokok bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian memuat beberapa poin, yakni jenis penelitian, tempat, dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Pada bagian akhir bab ini terdapat sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan mengenai apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini dalam setiap babnya untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini memaparkan terkait penjelasan tentang kondisi umum MTsN 6 Sleman yang terdiri dari sejarah, visi misi, letak geografis, dan informasi penting lainnya.

BAB III : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ketiga berisi tentang bagian inti penelitian, yakni berupa penjelasan terkait tentang hasil penelitian yang mengacu pada poin-poin pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 6 Sleman.

BAB IV : Penutup

Dalam bab ini penulis mengungkapkan kesimpulan dari hasil penelitian, memaparkan kekurangan dan kelebihan, serta memberikan saran dan masukan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Sarana dan Prasarana di MTsN 6 Sleman

Manajemen sarana dan prasarana di MTsN 6 Sleman ini berdasarkan teori fungsi manajemen sarana dan prasarana dari Ibrahim Bafadol yaitu ada enam indikator: a) Perencanaan sarana dan prasarana; b) Pengadaan sarana dan prasarana; c) Pendistribusian; d) Penggunaan dan pemeliharaan; e) Inventarisasi; yang mana 5 indikator ini sudah dilaksanakan adapun yang ke 6; f) Penghapusan barang belum dilakukan karena terkendala SDM pada masa sebelumnya namun pada saat ini sudah proses penyiapan barang yang akan dihapus serta penyiapan dokumen penghapusan, serta g) monitoring dan evaluasi.

2. Faktor-faktor Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 6 Sleman

Faktor prestasi non akademik robotik siswa ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi prestasi non akademik robotik siswa. Beberapa kesimpulan yang diambil terkait hal ini sesuai dengan faktor internal dan eksternal yaitu : a) faktor internal yang terdiri

dari 1) faktor jasmani dan 2) faktor psikologis. b) faktor internal yang terdiri dari 1) faktor keluarga, 2) faktor sekolah,; dan 3) faktor masyarakat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 6 Sleman

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pada proses implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 6 Sleman. Adapun faktor pendukung implementasi manajemen sarana dan prasarana, sebagai berikut :

- a. Daya dukung madrasah integrasi
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada
- c. SDM yang berkopentem

Sedangkan faktor penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut :

- a. Komunikasi atasan dengan anggotanya
- b. Keterbatasan anggaran untuk melengkapi sarana dan prasarana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud memberikan sarana dan masukan kepada pihak terkait supaya dapat diperhatikan kedepannya. Adapun dalam hal ini yaitu MTsN 6 Sleman dan penelitian selanjutnya.

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Sleman

Bagi pihak MTsN 6 Sleman peneliti berharap adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pemahaman wawasan, pengetahuan keterampilan manajerial dan evaluasi sekolah sebagai upaya dalam mengelola dan mengembangkan kualitas pendidikan non akademik lebih baik lagi, baik infrastrukturnya ataupun prestasi siswanya. Adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur madrasah pada saat menganalisis pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana sehingga lebih mudah mengembangkan program manajerial secara komitmen.

2. Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada penelitian berikutnya terkait dengan tema yang digunakan. Peneliti berharap akan ada banyak penelitian yang lebih mendalam mengenai manajemen sarana dan prasarana khususnya terkait fokus yang akan digunakan. Adapun kekurangan penelitian ini adalah belum ada hasil terkait proses manajemen bagian penghapusan karena ketika penelitian belum ada penghapusan baru menyiapkan berkas barang yang akan dihapus. Adapun temuan pada penelitian ini ada beberapa hal

yaitu terkait implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik khususnya robotik.

C. Penutup

Adanya penelitian terhadap Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Robotik Siswa di MTsN 6 Sleman ini semoga dapat memberikan manfaat sebanyak-banyaknya. Peneliti juga meminta maaf apabila dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat tutur kata, penulisan atau pemilihan diksi yang kurang tepat. Oleh sebab itu peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Affuddin dan Beni Ahmad Saebani. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Ainiyah, Quratul, and Husnaini Korida. “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang.” *Jurnal Al-Idaroh* 3, no. 2 (2019): 98–112.
- Alhamdi, Thalha dan Bubur Anufia. “Resume: Instrumen Pengumpulan Data”. Sorong, 2019.
- Alwasilah, A.C. “Pokok Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif”. Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2017.
- Arikunto, Suharsini. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: PT. Rinea Cipta, 2010.
- Astuti, Mira Widia. “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMK Cerdas Murni Tembung,” 2019.
- Bafadal, Ibrahim. “Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya”. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Biklen, R. Bogdan dan S. Qualitative Research for Education. Bostom: MA:Allyn and Bacon, 1992.
- Bungin, Burhan. “Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”. Jakarta: Kencana, 2017.
- Catatan Peneliti
- Chasovy, Aulya, M. Giatman, and Ernawati. “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Journal Of Education Research* 4, no. 2 (2023): 662–68.
- Creswell, John W. “Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed”. Yogyakarta, 2013.
- Devi, Reynita Chintia. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 23 Medan,” 2018. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/4066>.
- Fadhilah, Nur Indah. “Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal,” 2014.
- Hadi, Amirul. “Metode Penelitian Pendidikan”. Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Hafshoh, Isna Adilla. “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Information Communication And Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Atau Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Turen,” 2022.

- Hartono, Amiruddin, and Subandi. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2018). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.2974>.
- Herianto, Rudi, Fitriyani Sanuhung, and Muhammad Farid Wajdi. "Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 56–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/arsusin.v1i1.107>.
- Khairuddin. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah." *Jurnal Serambi Ilmu* 17, no. 2 (2014): 56–61. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/559/513>.
- Mustofa, M. Lutfi. *Monitoring dan Evaluasi*. Malang: UIN-MALIKI Press:2012.
- Nadia, A M. "Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Paciran ...," 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34858/1/16170071.pdf>.
- Nurbaiti. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah." *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 536–46.
- Nurmanita, Sebrina. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SD Tahfizh Plus Khoiru Ummah Sleman," 2022.
- Mulyadi. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta : Balai Pustaka, 2015.
- Pandela, Isni. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MTs Nurul Falah Gunung Tiga Tanggamus," 2018. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Sari, Yuli Novita. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan," 2017.
- Sinta, Ike Malaya. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Jurnal Isema* 4, no. 1 (2019): 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>.
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta." *JiEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 237–56. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.95>.
- Sundari, Leza Ayuning. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Riau," 2021.
- Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d". Bandung : Alfabeta, 2013.
- Trisnawati, Cut Zahir Harun, and Nasir Usman. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteube Aceh Besar." *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 62–69.
- Tim Penyusun Kamus Pusat *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Widodo, Hendro dan Etyk Nurhayati. *“Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren”*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2020.

Ibrahim Bafadal, *“Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Wawancara

Aghnia, Shufia. “Wawancara Pra Penelitian dengan Ketua OSIS” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 25 Juli Pukul 10.15 WIB, 2023.

A, Alifia Putri Neva. “Wawancara dengan Siswi Robotik” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 12 Februari Pukul 13.04 WIB 2024.

Anang. “Wawancara Pra Penelitian dengan Waka Kurikulum” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 31 Juli Pukul 09.34 WIB, 2023.

Arin Farih. “Wawancara dengan Pengurus Perpustakaan” di Ruang Perpustakaan pada Tanggal 12 Februari pukul 11.34 WIB 2024.

Ayu, Ide. “Wawancara dengan Wali Kelas Robotik” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 6 Februari Pukul 15.26 WIB 2024

Azam. “Wawancara dengan Siswa MTsN 6 Sleman” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 12 Februari Pukul 11.41 WIB 2024.

Calya, Azkana Mikhayla F. “Wawancara dengan Siswa Robotik’ di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 12 Februari Pukul 13.00 WIB 2024.

Fadilah, Opi. “Wawancara Pra Penelitian dengan Ibu Sarana dan Prasarana Bidang Prestasi” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 18 Agustus pukul 10.58 WIB, 2023.

Fatimah, Kristina Nurul. “Wawancara dengan Siswi Robotik” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 12 Februari Pukul 11.06 2024.

Gumilang, Muhammad Gilang. “Wawancara dengan Siswa Kelas 9 Kelas Robotik” via Whatsapp pada Tanggal 25 Januari Pukul 11.06 2024.

Hamidi, Bahrn. “Wawancara Online Pra Penelitian dengan Bidang Sarana dan Prasarana Bagian TU” pada Tanggal 21 Agustus pukul 10.44 WIB, 2023.

Hidayat, Nur. “Wawancara dengan WAKA SARPRAS” di depan Ruang Laboratorium Komputer pada Tanggal 1 Desember pukul 13.09 WIB 2023.

Kartika, Nurul Najma. “Wawancara dengan Siswa Kelas 8” di MTsN 6 Sleman pada Tanggal 12 Februari pukul 11.06 WIB 2024.

Kholis, Jazim. “Wawancara dengan Kepala Madrasah” di Ruang Tamu Kepala Madrasah MTsN 6 Sleman pada Tanggal 29 November pukul 13.04 WIB 2023.

Sutarjo. “Hasil Wawancara Online dengan Bagian Kesiswaan “ pada Tanggal 27 September Pukul 08.09 dan 17 Oktober Pukul 10.27 2023.

Website

<https://mtsn6sleman.sch.id/pages/perpustakaan.htm> diakses pada Tanggal 5 Agustus Pukul 14.34 WIB, 2023.

<https://mtsn6sleman.sch.id/pages/visi-dan-misi.html#> diakses pada Tanggal 5 Agustus Pukul 14.51 WIB, 2023.

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya> diakses pada Tanggal 6 Agustus Pukul 15.07 WIB, 2023.

<http://e-learning.fitk.uin-suka.ac.id/course/>. Diakses pada Tanggal 11 September Pukul 11.00 WIB, 2023

